

**PROPOSAL PERMOHONAN PENELITIAN PADA
PUSKESMAS JABON**



Oleh :

Madinatul Munawaroh

NIM. 200732637622

**PROGRAM STUDI S1 ILMU SEJARAH
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

1.1 Latar Belakang.

Sejak awal tahun 1990-an, berbagai macam jenis industri telah mencemari Kali Porong yang menyebabkan sumur warga ikut tercemar. Lokasi Kali Porong dengan sumur warga Kecamatan Jabon dan sekitarnya banyak yang berada pada jarak sekitar 300 meter hingga 500 meter. Hal tersebut membuat limbah Kali Porong yang tercemar meresap dalam tanah dan ikut mencemari sumur warga. Sumur warga yang tercemar tersebut sudah tidak layak dikonsumsi lagi, warga mengakui bahwa air sumur mereka sudah mulai keruh dan hilang kesegarannya (Ridhoi, 2017).

Menurut (Yuniar et al., 2010) dalam artikel Arahana Pemanfaatan Ruang Pesisir Terkait Pencemaran Kali Porong, bahwa sejak tahun 1990, wilayah pesisir sekitar Kali Porong telah mengalami perubahan lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan limbah pabrik yang berada di sekitar Kabupaten Sidoarjo. Dengan tercemarnya Kali Porong menimbulkan permasalahan bagi masyarakat Kecamatan Jabon, salah satunya masalah Kesehatan yaitu gondok. Diketahui bahwa 60% anak SD setempat menderita gondok akibat dari pencemaran air di Kecamatan Jabon, baik pencemaran air Kali Porong maupun air sumur.

Gondok merupakan bentuk yang paling mudah dilihat sebagai salah satu gejala akibat kekurangan yodium atau disebut GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium). Di Indonesia sendiri GAKY menjadi salah satu masalah gizi yang utama. Yodium sendiri adalah sejenis mineral yang terdapat di alam, baik di tanah maupun di air. Yodium merupakan zat gizi mikro yang diperlukan untuk membantu proses pertumbuhan makhluk hidup (Airtabit, n.d.).

GAKY menjadi masalah yang serius di Indonesia karena dampaknya yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Pemerintah menyatakan bahwa GAKY menjadi masalah Kesehatan masyarakat yang harus ditanggulangi dengan seksama. Indonesia menerima usulan dari UNICEF dan WHO di tahun 1990 dan 1991. Usulan tersebut berisi menurunkan prevalensi GAKY sampai pada taraf bukan menjadi masalah Kesehatan masyarakat. Prevalensi gondok dilakukan dengan pemberian tambahan yodium (H. Bachtiar, 2009).

Di berbagai tempat di dunia, yodium menjadi komponen tanah yang langka, sehingga jumlah yodium yang terdapat di makanan berjumlah sedikit. Air yang berada di daerah pegunungan, baik air tanah, air dari sumber mata air maupun air sungai tidak mengandung yodium

yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia. Namun, sejak tahun 1980, gondok tidak hanya ditemukan di daerah pegunungan, tapi juga di sepanjang aliran sungai dan daerah pesisir pantai (H. Bachtiar, 2009). Kondisi tersebut sama dengan letak Kecamatan Jabon yang berdampingan dengan Kali Porong.

Penyakit gondok di Kecamatan Jabon mulai menyerang sejak awal tahun 1990-an. Semakin tahun penderita gondok di Kecamatan Jabon terus meningkat hingga penyakit gondok masuk ke dalam kategori epidemi (Ridhoi, 2017). Ditelusuri jauh ke belakang, Kecamatan Jabon pernah dilanda epidemi gondok 12 tahun yang lalu (Tempo, 2002).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian kali ini bertujuan untuk mengkaji Sejarah Epidemi Gondok di Kecamatan Jabon 1998-2012.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah: Bagaimana “Sejarah Epidemi Gondok di Kecamatan Jabon 1998-2012”.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh data dan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan epidemi gondok yang terjadi di Kecamatan Jabon.
2. Menjadi bahan pendukung dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat lulus pada Program Studi S1 Ilmu Sejarah Universitas Negeri Malang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami mengapa epidemi gondok di Kecamatan Jabon bisa terjadi

2. Memiliki pemahaman bagaimana kondisi masyarakat ketika terjadi epidemi gondok di Kecamatan Jabon
3. Menarasikan upaya penanggulangan epidemi gondok di Kecamatan Jabon

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan membuka pola berpikir lebih luas mengenai disiplin ilmu yang ditekuni selama ini. Serta untuk menyusun suatu Tugas Akhir (TA) berbentuk skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Negeri Malang.
2. Mahasiswa dapat membandingkan dan mengaplikasi teori dan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.

1.4.2 Bagi Lembaga Pendidikan (Universitas Negeri Malang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bahan untuk menambah wawasan serta pemikiran bagi penelitian sejenisnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

1.4.3 Bagi Instansi

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi instansi sebagai bahan informasi dan arsip tentang epidemi gondok di Kecamatan Jabon yang berguna untuk memajukan dan menambah kekayaan sejarah Kesehatan.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Sejarah Epidemi Gondok di Kecamatan Jabon Pada Puskesmas akan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama Instansi	: Puskesmas Jabon
Alamat	: Jl. Majapahit No.2, Dukuhsari II, Dukuhsari, Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Waktu	: April 2024 s/d Mei 2024
Lama	: 2 Bulan

Ketentuan tempat dan waktu penelitian dapat berubah sesuai dengan kesepakatan yang dikehendaki pihak instansi dan peneliti.

1.6 Data Yang di Perlukan Dalam Penelitian

Berikut adalah data dari perusahaan yang kami perlukan dalam penelitian ini:

- 1) Wawancara
- 2) Data jumlah orang yang terkena penyakit gondok
- 3) Penetapan kategori gondok menjadi epidemi/endemi/penyakit
- 4) Data desa yang terkena gondok
- 5) Data tahun-tahun meluasnya gondok
- 6) Data kategori penyakit gondok yang diderita
- 7) Data penanggulangan dan pencegahan epidemi gondok

Penyediaan data yang dibutuhkan dapat dipertimbangkan lebih lanjut oleh pihak penulis dan Puskesmas Jabon.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Sejarah. Metode penelitian yang dicapai dengan lima tahapan, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik, interpretasi dan historiografi (Kuntowijoyo, 2013). Tahap pertama, pemilihan topik. Dengan topik yang dipilih tersebut penulis telah memikirkan dengan matang dan rasional untuk menjalankan penelitian ini. Tahap kedua adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Pencarian sumber-sumber harus berkaitan erat dengan objek dalam kajian ini (Herdiani, 2016). Pada tahap ini penulis mengumpulkan sumber dengan sebanyak-banyaknya untuk dijadikan bahan penelitian.

Tahap kedua adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Pencarian sumber-sumber harus berkaitan erat dengan objek dalam kajian ini (Herdiani, 2016). Pada tahap ini penulis mengumpulkan sumber dengan sebanyak-banyaknya untuk dijadikan bahan penelitian. Tahapan ketiga adalah kritik. Sumber-sumber yang telah dikumpulkan selanjutnya dikritisi untuk dibuktikan otentitas dan kredibilitasnya. Tahapan keempat adalah interpretasi. Dalam karya tulis ini, interpretasi bekerja dengan mentafsirkan fakta sejarah dan mulai merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh berdasarkan sumber-sumber yang telah didapat. Tahapan kelima yaitu historiografi. Historiografi merupakan penyampaian hasil rekonstruksi masa lampau yang sesuai dengan jejaknya dengan dituangkan ke dalam tulisan sejarah.

Teknik pengumpulan data berdasarkan klasifikasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Primer

Sumber-sumber yang dikumpulkan berupa tertulis dan tidak tertulis. Yang pertama, sumber tertulis diperoleh dengan mengumpulkan dokumen berupa arsip terkait seperti surat kabar, foto, catatan instansi yang diperoleh secara online melalui internet yang memiliki keterkaitan dengan kajian ini. Yang kedua, sumber tidak tertulis diperoleh dengan bentuk wawancara terhadap narasumber yang pernah menderita penyakit gondok atau pihak keluarga atau catatan data instansi pada masa epidemi gondok terjadi.

b. Sumber Sekunder

Sumber selanjutnya yang digunakan penulis dalam Menyusun karya tulis ini adalah sumber sekunder. Sumber sekunder yang digunakan penulis dalam karya tulis ini berupa hasil penelitian seseorang dan tulisan karya ilmiah yang ditulis penulis lain. Sumber tersebut memuat kajian yang terkait dengan kajian sejarah atau kajian ilmu lainnya yang memiliki keterkaitan untuk dijadikan sumber dalam tulisan ini. Sumber yang didapat berupa buku, skripsi dan artikel dengan studi kasus atau artikel lain yang berkaitan dengan penyakit gondok dan sejarahnya.

1.8 Data Peneliti

Berikut merupakan data peneliti secara singkat:

Nama	: Madinatul Munawaroh
NIM	: 200732637622
Jurusan / Fakultas	: S1 Ilmu Sejarah / Fakultas Ilmu Sosial
Universitas	: Universitas Negeri Malang
Alamat	: Jl. Semarang No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
Telepon	: 085606539823
Email	: madinatulmunawaroh163@gmail.com

1.9 Penutup

Demikian proposal penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, besar harapan bagi penulis untuk dapat melaksanakan penelitian pada Puskesmas Jabon. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan perusahaan tempat penelitian. Semoga proposal ini dapat menjadikan pertimbangan.